



Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia

Lisa Ara Ghea Sagala¹, Susanti Nurmalasari², Siti Zakiyyah Frialyani³, Dedi Mulyadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstract

Received: 16 Desember 2022
Revised: 18 Desember 2022
Accepted: 22 Desember 2022

The world is now reimagining itself to a normal situation after the pandemic hit. Gradually, the world economy began to move to catch up with those who had been paralyzed due to the pandemic, including in Indonesia. The increase in the number of investors is certainly a positive signal for the development of the capital market in Indonesia. It is hoped that the investment world will become lively again and play a role in moving the wheels of the nation's economy. The capital market has a very large role for a country's economy because the capital market performs two functions, namely the economic function and the financial function. This writing uses the library research method, with library data collection as a data source. As a consequence of global and economic integration, capital market performance in national, regional and international economic performance is determined by economic growth rates such as inflation rates, interest rates, exchange rates and the size of other macro indicators. This is an important foundation for the future growth of the capital market because it will determine the extent of the growth rate of the capital market. can be regulated clearly based on the Red Cross Affairs Law.

Keywords: *Economy, Investment, Capital Market*

(*) Corresponding Author: dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id

How to Cite: Sagala, L. A., Nurmalasari, S., Frialyani, S., & Mulyadi, D. (2023). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 324-328. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572923>

PENDAHULUAN

Dunia kini menata kembali dirinya ke situasi setelah pandemi melanda. Perlahan perekonomian dunia mulai bergerak mengejar ketertinggalan yang sempat lumpuh akibat pandemic, termasuk di Indonesia. Pandemic tersebut menyebabkan IHSG anjlok dari 6.300 menjadi turun drastic menjadi 3.900. Hal ini juga berdampak pada penurunan aktivitas transaksi di pasar modal Indonesia. Investor cenderung memilih wait and see, artinya mereka menahan investasinya dan menunggu saat yang tepat untuk melakukan transaksi. Mulai awal 2022, akan ada peningkatan jumlah investor di pasar modal . Baik itu bursa, reksa dana, C-Best, maupun Surat Berharga (SBN). Diambil dari data yang dikeluarkan Kustodian Sentral Indonesia (KSEI), terdapat kenaikan jumlah investor pasar modal sebesar 5% dari akhir Desember 2021 sebanyak 7,45 juta ke akhir Januari 2022 sebanyak 7,86 juta. Kenaikan jumlah investor tentunya merupakan sinyal positif bagi perkembangan pasar modal di Indonesia. Diharapkan dunia investasi menjadi semarak kembali dan berperan dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa (Terkini, n.d.).

Pasar modal memiliki peran sangat besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar moda menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal mempunyai fungsi ekonomi karena pasar



menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan sedangkan pihak issuer dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu adanya dana dari operasi perusahaan. Dengan adanya pasar modal diharapkan kegiatan perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan yang lebih luas dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran yang luas.

Pasar keuangan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui mobilisasi sumber daya keuangan dan arus masuk modal. Perusahaan dan pemerintah bersama-sama mendapatkan manfaat dari eksistensi pasar modal untuk mendanai berbagai proyek dalam waktu jangka panjang.

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal pada waktu itu didirikan oleh pemerintah kolonial atau VOC. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi modal jangka panjang dimana permintaan diwakili oleh perusahaan penerbit efek dan penawaran diwakili oleh investor. (Sarwidji Widodoatmodjo, 2015). Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam arti fisik yang terorganisir dimana surat-surat berharga diperjualbelikan yang disebut bursa efek. Bursa efek (stock exchange) adalah suatu sistem terorganisir yang mempertemukan penjual dan pembeli efek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan pewan umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Faiza Muklis, 2016)

Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal adalah menyediakan sumber pembiayaan bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana yang optimal. Menurut (Destina Paningrum, 2022) dalam bukunya menjelaskan beberapa manfaat bagi emiten dan bagi investor sebagai berikut :

1. Manfaat Pasar Modal Bagi Emiten
 - a) Jumlah dana yang bisa dihimpun bisa besar
 - b) Dana ini dapat diterima sekaligus di pasar perdana selesai
 - c) Tidak ada covenant agar manajemen bisa lebih leluasa dalam mengelola dana/perusahaan
 - d) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan
 - e) Ketergantungan emiten pada bank berkurang
 - f) Arus kas dari penjualan saham biasanya lebih besar dari harga nominal perusahaan

- g) Penerbitan saham cocok untuk pembiayaan perusahaan berisiko tinggi
 - h) Tidak ada kebebasan financial yang permanen
 - i) Jangka waktu penggunaan dana tidak dibatasi
 - j) Tidak terkait dengan harta kekayaan penjamin tertentu
 - k) Profesionalisme dalam manajemen meningkat
2. Manfaat Pasar Modal Bagi Investor
- a) Nilai investasi tumbuh mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan ini tercermin dari kenaikan harga saham yang mencapai capital gain
 - b) Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/pemegang saham dan bunga tetap atau mengambang bagi pemegang obligasi
 - c) Memiliki hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, memiliki hak suara dalam RUPO jika diadakan untuk pemegang obligasi
 - d) Dapat dengan mudah mengubah instrumen investasi untuk meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko

Lembaga-lembaga yang terlibat dalam Pasar Modal

Melakukan transaksi di pasar modal adalah transaksi yang memerlukan transparansi dan keterbukaan informasi bagi perusahaan yang ingin menjual sahamnya di pasar modal. Sehingga dalam melakukan transaksi sebelum dan selama transaksi dan setelah transaksi diperlukan keterbukaan informasi karena menyangkut kepercayaan investor terhadap perusahaan yang sahamnya dibeli. Sifat pengaturan pengawasan dan tata kelola yang kompleks menuntut beberapa instansi/lembaga untuk bekerja sama dalam mendukung pasar modal di Indonesia. (Eko Sudarmanto, 2021)

Berikut lembaga-lembaga yang terlibat :

1. OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
2. Bursa Efek
3. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)
4. Lembaga Kriling dan Penjamin Efek (LKP)
5. Perusahaan Efek
6. Penjamin Emisi Efek
7. Manajer Investasi
8. Penasehat Investasi
9. Perantara Pedagang (Broker)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berupa kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Jenis penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi literature. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research). Data yang dikumpulkan seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih di kaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini ada dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-

data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, dan Pencarian di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagai konsekuensi dari globalisasi dan integrasi ekonomi, kinerja pasar modal sangat bergantung pada kinerja perekonomian nasional, regional dan internasional, laju pertumbuhan pasar modal juga ditentukan oleh berbagai indikator makro ekonomi seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar dan besaran indikator makro lainnya. Hal ini merupakan landasan penting bagi pertumbuhan pasar modal ke depan karena akan menentukan sejauh mana tingkat pertumbuhan pasar modal. Pasar saham di Indonesia mengalami pertumbuhan kinerja yang sangat baik dan hal ini terlihat dari pertumbuhan indeks harga saham.

Salah satu tantangan kinerja pasar modal adalah pertumbuhan transaksi di pasar sekunder. Saat kasus subprime 2008 mengalami penurunan tajam, indeks harga saham bahkan nyaris menyentuh level 1. Untuk itu, diperlukan pemanis agar pasar sekunder tetap bergairah untuk bertransaksi. Dengan basis modal lokal yang besar dan kuat, pasar modal Indonesia lebih siap menghadapi guncangan pasar. Dengan adanya pendidikan dan sosialisasi merupakan salah satu media yang harus dikembangkan.

Pembahasan

Untuk terus meningkatkan kinerja pasar modal di Indonesia, pengambil kebijakan harus memanfaatkan peluang yang ada dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu peluang yang perlu dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan adalah pertumbuhan kelas menengah di Indonesia. Untuk meningkatkan peran pasar modal dan memberdayakan kelas menengah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ada kebijakan yang perlu dilaksanakan. Dengan upaya peningkatan kinerja dan peran pasar modal dalam mendukung pendanaan proyek bagi perusahaan swasta dan pemerintah, perekonomian Indonesia akan terus tumbuh dan mampu menjadi negara dengan perekonomian yang terbesar.

KESIMPULAN

Dalam perjalannya, pasar modal Indonesia mengalami beberapa guncangan. Namun dengan membaiknya beberapa kondisi makro ekonomi, krisis tersebut dapat diatasi. Pasar modal Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi pasar modal yang tangguh dan kuat dengan banyak potensi bagi kelas menengah untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, pengetahuan mereka tentang investasi di pasar modal masih minim, sehingga keterlibatan masyarakat Indonesia di pasar modal masih sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Destina Paningrum. (2022). *REFERENSI INVESTASI PASAR MODAL*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_referensi_investasi_pasar_modal/tcBvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Eko Sudarmanto, F. . (2021). *PASAR UANG DAN PASAR MODAL* (Abdul Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

https://www.google.co.id/books/edition/Pasar_Uang_dan_Pasar_Modal/LglDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Faiza Muklis. (2016). PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1).

Sarwidji Widoatmodjo. (2015). *PENGETAHUAN PASAR MODAL UNTUK KONTEKS INDONESIA*. Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA.

https://www.google.co.id/books/edition/Pengetahuan_Pasar_Modal_Untuk_Konteks_In/IE9JDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Sejarah dan Milestone. (n.d.). Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>